

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan pendekatan psikologi sosial. Penelitian kuantitatif merupakan upaya mencari jawaban tentang suatu problem sosial atau manusia berdasarkan pengujian terhadap teori yang disusun dalam variabel-variabel, diukur dengan angka-angka dan dianalisis melalui prosedur statistik. Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan generalisasi prediktif tentang kebenaran yang dimiliki sebuah teori (Creswell, 1994: 2). Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan verifikasi terhadap teori yang sudah ada melalui pengujian di lapangan. Adapun teori yang diverifikasi adalah teori mengikuti kajian Al-Hikam dan teori terhadap kontrol diri.

3.2. Definisi Konseptual dan Operasional

3.2.1. Definisi Konseptual dan Operasional

3.2.1.1. Definisi Konseptual

a. Intensitas mengikuti Kajian Kitab Al-Hikam

Intensitas adalah sering dan tidaknya individu dalam melakukan aktivitas, baik kualitas maupun kuantitas. Kajian berasal dari kata “kaji” yang artinya meneliti atau mempelajari tentang ilmu-ilmu agama Islam (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994: 431). Jadi, kajian

merupakan pengajaran agama Islam yang menanamkan norma-norma agama melalui media tertentu, sehingga terwujud suatu kehidupan yang bahagia dan sejahtera di dunia dan akhirat dalam ridla Allah SWT (Machendrawati, 2001: 152).

b. Kontrol Diri

Kontrol diri adalah suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri dan lingkungannya. Selain itu, juga kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor-faktor perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi kemampuan untuk mengendalikan perilaku, kecenderungan menarik perhatian, keinginan mengubah perilaku, agar sesuai untuk orang lain, menyenangkan orang lain, selalu konform dengan orang lain, dan menutupi perasaannya (Ghufroon, 2010: 22).

3.2.1.2. Definisi Operasional

a. Intensitas Kajian Kitab Al-Hikam

Kajian kitab Al-Hikam yang di dipimpin oleh K.H. Haris Shodaqoh dilaksanakan setiap hari Minggu pagi. Kajian kitab Al-Hikam dimulai setelah pembacaan istighatsah, tahlil kajian tafsir al –Ibriz karya K.H. Bisri mustofa dan kajian kitab Al-Hikam dimulai dari ba'da

shubuh sampai jam 08.00 di pondok pesantren Al-Itqon Kota Semarang.

Intensitas mengikuti kajian kitab Al-Hikam yang dimaksud di sini adalah sering tidaknya individu dalam mengikuti kegiatan kajian Al-Hikam di pondok pesantren Al-Itqon Kota Semarang.

Pengukuran intensitas mengikuti kajian Al-Hikam dapat dilakukan dengan menggunakan skala intensitas mengikuti kajian Al-Hikam. Adapun dimensi pengaruh (independen) adalah intensitas mengikuti kajian Al-Hikam yang meliputi:

1. Motivasi, yaitu suatu keadaan yang kompleks dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak ke arah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak.
2. Frekuensi, yakni seberapa sering kegiatan dilakukan dalam periode waktu tertentu.
3. Efek, yaitu suatu perubahan, hasil, atau konsekuensi langsung yang disebabkan oleh suatu tindakan.

Tinggi rendahnya intensitas mengikuti kajian kitab Al-Hikam terlihat dari skor yang diperoleh subjek pada skala intensitas mengikuti kajian kitab Al-hikam. Skor tinggi menunjukkan bahwa intensitas mengikuti kajian kitab Al-Hikam tinggi. Sebaliknya skor rendah

menunjukkan bahwa intensitas mengikuti kajian kitab Al-Hikam rendah.

b. Kontrol Diri

Kontrol diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan individu mampu memonitor dirinya sendiri, sehingga tahu apa kekurangan yang ada pada individu, serta senantiasa berusaha untuk menguatkan dirinya secara positif. Segala sesuatu yang dilakukan individu merupakan bagian dari pelaksanaan dari apa yang telah direncanakan.

Indikator kontrol diri meliputi yaitu individu mempunyai kontrol pada dirinya:

1. Kontrol perilaku, yaitu kemampuan untuk mengambil tindakan konkret untuk mengurangi akibat dari *stressor* dan kemampuan mengatur stimulus.
2. Kontrol kognitif, yakni kemampuan individu dalam mengolah informasi yang tidak diinginkan.
3. Kontrol keputusan, yaitu kemampuan seseorang untuk memilih hasil atau suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau disetujuinya.

Tinggi rendahnya kontrol diri terlihat dari skor yang diperoleh subjek pada skala kontrol diri. Skor tinggi menunjukkan tingkat kontrol diri yang tinggi. Sebaliknya

skor rendah menunjukkan tingkat kontrol diri yang rendah pula.

3.3. Sumber dan Jenis Data

Sumber data adalah subjek di mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2006:129). Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan menjadi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Maka sumber data berasal dari responden yaitu orang yang merespon pertanyaan atau jawaban pertanyaan dari peneliti baik tertulis maupun lisan (Arikunto, 2002:107). Dalam hal ini adalah jamaah kajian Kitab Al-Hikam terhadap Kontrol Diri Santri di Pondok Pesantren Al-Itqon Kota Semarang.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan sumber jenis data sebagai berikut:

3.3.1. Data Primer

Adalah data yang dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya (Hasan, 2002:82). Data primer dalam penelitian ini adalah skor dari skala yang disebarkan pada sampel penelitian.

3.3. 2. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002:82). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data hasil

wawancara dan dokumentasi untuk mengetahui profil, proses kajian Al-Hikam, serta struktur kepengurusan pondok.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang akan diteliti (Arikunto, 2002:108). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri kajian mingguan Al-Hikam yang aktif mengikuti kajian mingguan yaitu sebanyak 200 orang.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2002:112). Karena yang menjadi sampel adalah Santri kajian mingguan Pondok Pesantren Al-Itqon Kota Semarang maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *simple random sampling* atau teknik pemilihan sampel secara acak (Setiawan, 2005: 4).

Menurut Arikunto apabila populasi kurang atau sama dengan 100 maka seluruh populasi merupakan sampel dan jika populasi lebih dari 100 maka sampel dapat diambil mulai dari kisaran 10% - 25% dari jumlah populasi (Arikunto, 2002:108-109). Menurut pendapat tersebut maka dalam penelitian ini penulis mengambil 15% dari jumlah populasi. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 30 orang.

3.5. Metode Pengumpulan Data

3.5.1. Alat Ukur

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner (alat ukur) terhadap masing-masing variabel penelitian yaitu intensitas mengikuti kajian kitab Al-Hikam dan Kontrol Diri.

3.5.1.1. Kuesioner Intensitas mengikuti kajian Kitab Al-Hikam

Pengukuran intensitas mengikuti kajian Al-Hikam dapat dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dikonstruksikan dalam bentuk skala bertingkat yang berisi pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan intensitas mengikuti kajian Al-Hikam. Adapun dimensi pengaruh (independen) adalah intensitas mengikuti kajian Al-Hikam yang meliputi: 1. Motivasi, yaitu suatu keadaan yang kompleks dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak ke arah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak. 2. Frekuensi, yakni seberapa sering kegiatan dilakukan dalam periode waktu tertentu. 3. Efek, yaitu suatu perubahan, hasil, atau konsekuensi langsung yang disebabkan oleh suatu tindakan.

Terdapat empat pilihan jawaban tersedia dari skala tersebut, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS). Tinggi rendahnya intensitas mengikuti kajian kitab Al-Hikam terlihat dari skor yang diperoleh subjek pada skala intensitas mengikuti kajian kitab

Al-hikam. Skor tinggi menunjukkan bahwa intensitas mengikuti kajian kitab Al-Hikam tinggi. Sebaliknya skor rendah menunjukkan bahwa intensitas mengikuti kajian kitab Al-Hikam rendah. Skor bergerak dari 4 hingga 1 untuk pernyataan *favorable* dan untuk pernyataan *unfavorable* skor bergerak dari 1 hingga 4.

Tabel 3.1

Skor Alternatif Jawaban

No.	Akternatif Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Sangat Sesuai (SS)	4	1
2.	Sesuai (S)	3	2
3.	Tidak Sesuai (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Jumlah item pada skala intensitas mengikuti kajian kitab AL-Hikam sebanyak 21 item yang terdiri dari 12 item *favorable* dan 9 item *unfavorable*. Sebaran skala intensitas mengikuti kajian kitab Al-Hikam dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2

Sebaran Skala Intensitas Mengikuti Kajian Kitab Al-Hikam

Indikator	Sebaran Item		
	Favorabel	Unfavorabel	Total
1. Frekuensi	1, 7, 13, 18	2, 8, 14	7
2. Motivasi	3, 9, 15, 19	4, 10, 16, 20	8

3. Efek	5, 11, 17, 21	6, 12	6
Total	12	9	21

Penjabaran pernyataan pada setiap item dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3.

Penjabaran Item Skala Intensitas Mengikuti Kajian Kitab Al-Hikam

1.	Frekuensi	<i>Favorable</i>	1. Saya tetap mengikuti kajian kitab Al-Hikam meski teman-teman saya tidak berangkat. 7. Saya tetap mengikuti kajian kitab al-kitab meskipun ada kegiatan lain yang lebih penting. 13. Saya selalu mengikuti kajian Al-Hikam meski lelah. 18. Saya tetap mengikuti kajian Al-Hikam meski merasa malas.
		<i>Unfavorable</i>	2. Saya merasa bosan mengikuti kajian kitab al-hikam 8. Saya memutuskan tidak berangkat mengikuti kajian kitab al-hikam jika saya lelah 14. Saya berangkat mengikuti kajian kitab al-hikam jika hanya jika teman saya berangkat.
2.	Motivasi	<i>Favorable</i>	3. Saya mengikuti kajian al-hikam agar lebih memahami tentang masalah akhlak tasawuf 9. Mengikuti kajian kitab al-hikam bagi saya adalah keharusan 15. Saya mengikuti kajian al-hikam karena saya ingin memperbaiki akhlak saya. 19. Saya berharap dengan mengikuti kajian al-hikam saya dapat menjadi orang yang berakhlak mulia.
		<i>Unfavorable</i>	4. Bagi saya mengikuti kajian kitab al-hikam hanya formalitas saja 10. Saya terpaksa mengikuti kajian kitab al-hikam 16. Saya mengikuti kajian al-hikam karena diajak teman. 20. Saya mengikuti kajian al-hikam karena saya ingin dianggap sebagai orang alim
3.	Efek	<i>Favorable</i>	5. Sejak mengikuti kajian kitab al-hikam saya

		<p>merasa lebih bisa bertanggung jawab atas atas apa yang saya lakukan.</p> <p>11. Semenjak mengikuti kajian kitab al-hikam saya merasakan perubahan dalam berperilaku.</p> <p>17. Setelah mengikuti kajian kitab al-hikam, saya menjadi dapat menahan diri untuk tidak melakukan hal yang dilarang agama.</p> <p>21. Setelah aktif mengikuti kajian kitab al-hikam dapat mengontrol tindakan saya sesuai dengan keadaan di sekitar saya.</p>
	<i>Unfavorable</i>	<p>6. Saya merasa tidak ada perubahan apapun setelah mnegikuti kajian kitab al-hikam.</p> <p>12. Saya bersikap biasa-biasa saja setelah mengikuti kajian kitab al-hikam</p>

3.5.1.2. Kuesioner kontrol diri

Indikator kontrol diri meliputi yaitu individu mempunyai kontrol pada dirinya: 1. Kontrol perilaku, yaitu kemampuan untuk mengambil tindakan konkret untuk mengurangi akibat dari *stressor* dan kemampuan mengatur stimulus. 2. Kontrol kognitif, yakni kemampuan individu dalam mengolah informasi yang tidak diinginkan. 3. Kontrol keputusan, yaitu kemampuan seseorang untuk memilih hasil atau suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau disetujuinya.

Terdapat empat pilihan jawaban tersedia dari skala tersebut, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS). Tinggi rendahnya kontrol diri terlihat dari skor yang diperoleh subjek pada skala kontrol diri. Skor tinggi menunjukkan tingkat kontrol diri yang tinggi. Sebaliknya skor rendah menunjukkan tingkat kontrol diri yang

rendah pula. Skor yang diberikan pada tanggapan terhadap setiap pernyataan *favorable* bergerak dari 4 sampai 1. Sebaliknya skor yang diberikan pada tanggapan terhadap setiap pernyataan *unfavorable* bergerak dari 1 sampai 4.

Tabel 3.4.

Skor Alternatif Jawaban

No.	Akternatif Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Sangat Sesuai (SS)	4	1
2.	Sesuai (S)	3	2
3.	Tidak Sesuai (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Jumlah item pada skala kontrol diri sebanyak 20 item yang terdiri dari 11 item *favorable* dan 9 item *unfavorable*. Sebaran skala kontrol diri dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5

Sebaran Skala Kontrol Diri

Indikator	Sebaran Item		
	Favorabel	Unfavorabel	Total
Kontrol Perilaku	1, 7, 13, 18.	2,8, 14	7
Kontrol Kognitif	3, 9, 15, 20	4, 10	6
Kontrol Keputusan	5, 11, 16	6,12,17, 19	7
Total	11	9	20

Penjabaran pernyataan pada setiap item dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6.

Penjabaran Skala Kontrol Diri

Indikator	Instrument Pernyataan	
Kontrol perilaku	<i>Favorable</i>	1. Saya Berusaha Tidak Membalas Orang Yang Menyakiti Saya. 7. Saya Diam Saja Ketika Orang Lain Menghina Saya. 13. Saya Berusaha Menghindari Perkelahian Dengan Orang Lain. 18. Saya tak peduli dengan orang lain yang menghina saya
	<i>Unfavorable</i>	2. Saya memukul orang yang menyinggung perasaan saya. 8. Saya berkelahi untuk mengatasi masalah. 14. Saya memukul orang yang tidak mau mendengarkan perkataan saya.
Kontrol Kognitif	<i>Favorable</i>	3. Hinaan dari orang lain tentang diri saya tidak membuat saya terpengaruh. 9. Saya berusaha berpikir positif pada kejadian yang menimpa saya. 15. Saya tidak marah bila ada orang yang membentak saya kepada saya. 20. Saya tidak mengikuti perkataan orang yang ingin mengadu domba saya.
	<i>Unfavorable</i>	4. Saya Sangat Mudah Terpengaruh Perkataan Orang Lain. 10. Saya lebih percaya dengan perkataan

		orang lain dari pada keyakinan saya sendiri.
Kontrol Keputusan	<i>Favorable</i>	5. Saya tidak melakukan tindakan yang berlawanan dengan agama yang saya anut. 11. Saya mampu menolak ajakan teman saya untuk melanggar aturan. 16. Saya mampu untuk memilih mana yang baik menurut saya.
	<i>Unfavorable</i>	6. Saya melanggar aturan supaya diakui oleh teman-teman saya. 12. Saya melanggar perintah agar dianggap sebagai orang yang berani. 17. Saya kesulitan dalam mengambil keputusan tentang diri saya. 19. Saya tidak bisa memutuskan sesuatu tanpa bantuan orang lain.

3.5.2. Uji Coba Alat ukur

Kedua skala tersebut sudah melewati beberapa persiapan agar memenuhi syarat ilmiah, yaitu: a. Penyusunan skala intensitas mengikuti kajian kitab Al-Hikam dan skala kontrol diri. b. Mengujicobakan alat ukur. c. Memilih item-item alat ukur yang memiliki validitas (kesahihan) dan reliabilitas (keandalan) yang baik serta yang digunakan sebagai alat ukur penelitian.

3.5.2.1. Uji Validitas Alat Ukur

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevaliditasan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2002: 70). Reliabilitas adalah kehandalan

alat ukur, pada dasarnya merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan, apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih (Singarimbun, 1998: 22).

Seleksi item dilakukan dengan melakukan pengujian validitas terhadap semua item di setiap variabel. Pengujian dilakukan dengan menggunakan formulasi korelasi *product moment dari Pearson* dan penghitungannya menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0 (Wijaya, 2009: 110). Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevaliditasan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2002: 70). Seleksi item dilakukan dengan melakukan pengujian validitas terhadap semua item di setiap variabel. Pengujian dilakukan dengan menggunakan formulasi korelasi *product moment dari Pearson* dan penghitungannya menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0 (Wijaya, 2009: 110).

1. Uji validitas intensitas mengikuti kajian kitab Al-Hikam

Hasil uji validitas skala intensitas mengikuti kajian kitab Al-Hikam menunjukkan hasil bahwa dari 21 item terdapat 17 item yang valid, yaitu item: 1, 2, 3, 4, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 21. Adapun item yang tidak valid (*drop*) berjumlah 4 item, yaitu item: 5, 8, 19, 20.

Valid tidaknya item diketahui dari tabel *item-total statistics*. Menurut pendapat Arikunto item valid dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlation*, item dengan nilai >0.25 dapat dikatakan valid.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	63.33	25.954	.380	.822
soal2	63.30	25.803	.467	.818
soal3	63.53	25.637	.746	.812
soal4	63.50	26.052	.561	.817
soal5	63.27	27.306	.156	.831
soal6	63.47	25.913	.450	.819
soal7	63.67	25.126	.563	.813
soal8	63.90	26.852	.173	.833
soal9	63.53	25.913	.425	.820
soal10	63.03	26.033	.419	.820
soal11	63.57	24.599	.564	.812
soal12	63.50	25.914	.477	.818
soal13	63.70	23.872	.770	.802
soal14	63.70	24.700	.485	.817
soal15	63.13	24.395	.477	.817
soal16	64.03	24.516	.570	.812
soal17	63.37	26.171	.415	.821
soal18	63.80	26.303	.421	.821
soal19	63.20	27.752	.067	.835
soal20	63.23	29.220	-.179	.854
soal21	63.57	26.944	.302	.825

Jadi jumlah item dari skala intensitas mengikuti kajian kitab Al-Hikam yang sahih dan handal dalam penelitian ini sebanyak 17 item. Item favorabel berjumlah 10 item, sedangkan 7 item lainnya merupakan item unfavorabel.

2. Uji validitas kontrol diri

Skala kontrol diri diketahui bahwa dari 20 item terdapat item 14 yang valid, yaitu item: 1, 2, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 17, 18, 19, 20. Adapun item yang tidak valid (*drop*) berjumlah 6 item, yaitu: 3, 4, 5, 7, 13, 16.

Valid tidaknya item diketahui dari tabel *item-total statistics*. Merunut pendapat Arikunto item valid dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlation*, item dengan nilai >0.25 dapat dikatakan valid.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	128.17	74.282	.573	.692
soal2	127.93	74.064	.589	.691
soal3	128.50	77.362	.150	.708
soal4	128.30	77.666	.199	.707
soal5	128.47	76.878	.209	.705
soal6	127.80	75.683	.444	.698
soal7	128.70	76.700	.223	.705
soal8	127.90	75.266	.453	.697
soal9	127.90	73.886	.621	.690
soal10	128.30	74.700	.506	.694
soal11	128.03	74.792	.348	.697
soal12	127.97	75.620	.398	.698
soal13	128.33	77.816	.192	.707
soal14	128.00	73.103	.607	.687
soal15	128.57	76.254	.406	.700
soal16	128.17	80.213	-.103	.726
soal17	128.57	75.426	.524	.696
soal18	128.50	74.741	.517	.694
soal19	128.57	74.599	.464	.694
soal20	128.23	74.668	.477	.694
total	65.77	19.840	1.000	.742

Jadi jumlah item dari skala kontrol diri yang sah dan handal dalam penelitian ini sebanyak 14 item. Item favorabel berjumlah 6 item, sedangkan 8 item lainnya merupakan item unfavorabel.

3.5.2.1. Uji Reabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah kehandalan alat ukur, pada dasarnya merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan, apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih (Singarimbun, 1998: 22).

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Alpha dari Cronbach dan penghitungannya menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika koefisien Cronbach's Alpha di atas 0,6 (Pramesti, 2011: 21).

1. Uji reabilitas intensitas mengikuti kajian kitab Al-Hikam

Hasil reabilitas skala intensitas mengikuti kajian kitab Al-Hikam diketahui nilai alpha-nya sebesar 0.828 sehingga dapat dikatakan bahwa skala intensitas mengikuti kajian kitab Al-Hikam reliabel karena $0.828 > 0.6$.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	21

2. Uji reabilitas kontrol diri

Hasil reabilitas skala kontrol diri diketahui nilai alpha-nya sebesar 0.710 sehingga dapat dikatakan bahwa skala kontrol diri reliabel karena $0.710 > 0.6$.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.710	21

3.5.2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan percakapan dengan sumber informasi secara langsung (tatap muka) untuk memperoleh keterangan yang relevan (Arikunto, 1998: 145). Metode ini untuk mengumpulkan data tentang bagaimana pelaksanaan kajian kitab Al-Hikam di pondok pesantren Al-Itqon Kota Semarang. Guna memperoleh data tersebut penulis melakukan wawancara kepada pengurus pondok pesantren Al-Itqon Kota Semarang.

3.5.3 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto 1998: 236). Metode ini dimaksudkan untuk mengetahui profil dari pondok pesantren Al-Itqon Kota Semarang.

3.6. Teknik Analisis Data

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS 16.0. Teknik analisis regresi sederhana dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh intensitas mengikuti kajian kitab Al-Hikam dan kontrol diri santri pondok pesantren Al-Itqon Kota Semarang. Akan tetapi sebelum itu, akan dilakukan uji asumsi terlebih dahulu. Uji asumsi ini dilakukan dengan uji normalitas, yaitu cara untuk melihat apakah sampel yang diambil berdistribusi normal atau tidak.